

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini akan dilaksanakan di PT.Cipta Kridatama yang berlokasi di jalan raya Lintas Sumatera Muara Enim - Lahat Desa Kebur Kecamatan Merapi Barat Kabupaten Lahat.

#### **B. Desain Penelitian**

Berdasarkan dari uraian latar belakang masalah yang telah disebutkan sebelumnya, maka desain penelitian ini termasuk ke dalam jenis penelitian kuantitatif. Dikatakan kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan data statistik.<sup>1</sup>

#### **C. Jenis dan Sumber Data**

##### **1. Jenis data**

Penelitian ini termasuk kedalam penelitian kuantitatif. Data diperoleh dengan mengukur nilai satu atau lebih variabel dalam sampel atau populasi melalui penyebaran kuesioner.<sup>2</sup> Dengan memaparkan mengenai pengaruh motivasi, lingkungan, keselamatan dan kesehatan kerja terhadap kinerja karyawan

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*, (Bandung: Akfabeta, 2012) Hlm: 23.

<sup>2</sup> Syahirman Yusi, Umiyati Idris, *Statistika untuk Ekonomi dan Penelitian*, (Palembang: Penerbit Citrabooks Indonesia, 2010), Hlm: 4

## **2. Sumber Data**

### **a. Data Primer**

Data primer merupakan data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian.<sup>3</sup> Data primer dalam penelitian ini yaitu kuesioner atau daftar pertanyaan yang sudah disiapkan dan diajukan kepada karyawan lapangan bagian mekanik PT. Cipta Kridatama Lahat dengan jumlah karyawan 75.

### **b. Data sekunder**

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber lain.<sup>4</sup> Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa buku-buku manajemen sumber daya manusia, laporan penelitian sebelumnya, jurnal-jurnal yang berkaitan tentang manajemen sumber daya manusia, dan makalah yang berkaitan dengan masalah penilaian kinerja, motivasi, lingkungan, keselamatan dan kesehatan kerja.

## **D. Populasi dan Sampel Penelitian**

### **1. Populasi**

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>5</sup> Dalam

<sup>3</sup> Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2013) Hlm:

<sup>4</sup> Saifudi Anwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014) Hlm: 91

<sup>5</sup> Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2017) Hlm: 61

penelitian ini populasinya adalah karyawan lapangan bagian mekanik PT. Cipta Kridatama Lahat yang berjumlah 75 karyawan.

## **2. Sampel**

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini metode sampling jenuh yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.<sup>6</sup> Hal Ini dikarenakan populasi hanya berjumlah 75 karyawan maka semuanya akan dijadikan sampel.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu :

### **1. Penyebaran Kuesioner (angket)**

Penyebaran kuesioner yaitu teknik pengumpulan data dengan cara membagikan sejumlah kuesioner kepada pihak-pihak yang bersangkutan dalam penelitian.<sup>7</sup> Data yang diperoleh dari penyebaran kuesioner kepada karyawan bagian mekanik PT. Cipta Kridatama Lahat tentang pengaruh motivasi, lingkungan, keselamatan dan kesehatan kerja terhadap kinerja karyawan.

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah sakala likert, untuk mengatur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang

---

<sup>6</sup>*Ibid* Hlm: 62

<sup>7</sup> Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2013) Hlm:

tentang fenomena sosial. Pertanyaan tersebut dinyatakan dalam bentuk skor sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Skala Likert**

No	Pernyataan	Skor
1.	Sangat Setuju	5
2.	Setuju	4
3.	Netral	3
4.	Tidak Setuju	2
5.	Sangat Tidak Setuju	1

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi dapat dilakukan dengan cara mengumpulkan beberapa informasi tentang data dan fakta yang berhubungan dengan masalah dan tujuan penelitian baik dari sumber dokumen yang dipublikasikan, jurnal ilmiah, koran, majalah, website, dan lain-lain. Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data-data dokumentasi yang diterbitkan PT. Cipta Kridatama Lahat.

## F. Variabel-variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari variabel dependen dan variabel independen.

### a. Variabel Bebas (*Independent*)

Variabel bebas atau disebut variabel *independent* adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbul variabel

terikat (*dependent*).<sup>8</sup> Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel bebas yaitu Motivasi (X1), Lingkungan (X2), dan Keselamatan dan Kesehatan kerja (X3).

b. Variabel Terikat (*Dependen*)

Variabel terikat atau variabel *dependen* yaitu variabel dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikatnya adalah kinerja karyawan (Y).

### G. Definisi Operasional Variabel

Berdasarkan pada perumusan masalah dan pembatasan masalah yang ditetapkan, maka variabel dalam penelitian ini adalah Motivasi, Lingkungan, keselamatan dan kesehatan kerja.

Adapun penjelasan dari definisi operasional yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Motivasi

Menurut Hasibuan, mengemukakan bahwa motivasi adalah suatu perangsang keinginan dan daya penggerak kemauan bekerja seseorang karena motivasi mempunyai tujuan tertentu yang ingin dicapai.<sup>9</sup>

2. Lingkungan

Menurut Sedarmayanti, lingkungan kerja adalah keseluruhan alat perkakas dan bahan yang di hadapi, lingkungan sekitarnya di mana seseorang bekerja,

---

<sup>8</sup> Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2017) Hlm 4

<sup>9</sup> Edy sutrisno, *manajemen sumber daya manusia*. Jakarta, hal : 121

metode kerjanya, serta pengaturan kerjanya baik sebagai perseorangan maupun sebagai kelompok.<sup>10</sup>

### 3. Keselamatan dan kesehatan kerja

Keselamatan kerja merupakan aktivitas perlindungan karyawan secara menyeluruh. Artinya perusahaan berusaha untuk menjaga jangan sampai karyawan mendapat suatu kecelakaan pada saat menjalankan aktivitasnya. Kesehatan kerja adalah upaya untuk menjaga agar karyawan tetap sehat selama bekerja. Artinya jangan sampai kondisi lingkungan kerja akan membuat karyawan tidak sehat atau sakit.<sup>11</sup>

### 4. Kinerja Karyawan

Kinerja adalah instrument yang penting dalam kegiatan produksi, untuk memperoleh kinerja yang mampu harus didukung dengan upaya kerjasama antara para pekerja dengan manajemen perusahaan.<sup>12</sup>

---

<sup>10</sup> Fitrotul Ilmiyah, *Pengaruh Budaya Organisasi dan Lingkungan Kerja terhadap Produktivitas Kerja Karyawan PR. Trubus Alami Malang*. Skripsi (Malang : fakultas ekonomi dan bisnis, 2015)

<sup>11</sup>Alex S Nitisemito, *Manajemen Personalia* (Jakarta; Ghalia,1992)Hlm: 48

<sup>12</sup>Perwirasentono, *pencapaian keunggulan bersaing yang berkelanjutanmelalui fungsi dan peran SDM*, (Semarang: STIE Sikubank, 1999) Hlm: 2

**Tabel. 3.2**

**Definisi Operasional Variabel (Y,X1,X2,X3)**

<b>Variabel Penelitian</b>	<b>Pengertian</b>	<b>Indikator</b>	<b>Skala</b>
Kinerja Karyawan (Y)	Kinerjadiartikan sebagai hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seseorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. <sup>13</sup>	a. Kuantitas b. Kualitas Pekerjaan c. Ketetapan Waktu d. Efektivitas <sup>14</sup>	<i>likert</i>
Motivasi (X1)	Motivasi merupakan suatu rangkaian kegiatan pemberian dorongan, yaitu bukan hanya kepada orang lain melainkan juga kepada diri sendiri. Sehingga melalui dorongan ini di harapkan akan dapat bertindak ke arah tujuan yang inginkan. <sup>15</sup>	b. Kinerja c. Penghargaan d. Tantangan e. Tanggung jawab f. Pengembangan g. kesempatan <sup>16</sup>	<i>likert</i>
Lingkungan (X2)	Lingkungan kerja adalah kekuatan-kekuatan yang mempengaruhi, baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap kinerja organisasi atau perusahaan. <sup>17</sup>	a. Pewarnaan b. Penerangan c. Udara d. Kebersihan e. Suara bising f. Keamanan <sup>18</sup>	<i>likert</i>

<sup>13</sup> Anwar P Mangkunegara, *evaluasi kinerja sumber daya manusia*, (Bandung: Rosda Karya, 2006) Hlm: 25.

<sup>14</sup> Tanto Wijaya Dan Fransisca Andreani, *Pengaruh Motivasi Dan Kompensasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada Pt Sinar Jaya Abadi Bersama*, (Surabaya: Agora Vo.3 No.2,2015) Hlm: 4

<sup>14</sup> Dr Pandi Afandi, SE, MM, *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Pekanbaru, Riau: Zanafa Publishing) Hlm: 23

<sup>15</sup>Dr. Muhammad Busro, *Teori-teori Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta : Pramedia Group, 2018) Hlm: 51

<sup>16</sup> Oktavia Farida Asmono, pengaruh motivasi kerja karyawan terhadap kinerja karyawan bagian produksi SOMIN Surakarta. Jurnal. 2015. Vol 1(4)

<sup>17</sup> George R. Terry, *Prinsip-Prinsip Manajemen* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006) Hlm: 23

<sup>18</sup>Alex S Nitisemito, *Manajemen Personalialia* (Jakarta; Ghalia,1992) Hlm: 48

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (X3)	Keselamatan kerja merupakan aktivitas perlindungan karyawan secara menyeluruh. Artinya perusahaan berusaha untuk menjaga jangan sampai karyawan mendapat suatu kecelakaan pada saat menjalankan aktivitasnya. Kesehatan kerja adalah upaya untuk menjaga agar karyawan tetap sehat selama bekerja. Artinya jangan sampai kondisi lingkungan kerja akan membuat karyawan tidak sehat atau sakit. <sup>19</sup>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Komitmen Manager terhadap pekerja</li> <li>b. Menjalankan majemen K3</li> <li>c. Komunikasi pekerja</li> <li>d. Kompetensi pekerja</li> <li>e. Lingkungan kerja</li> <li>f. Keterlibatan pekerja dalam K3<sup>20</sup></li> </ul>	<i>likert</i>
--------------------------------------	---	---	---------------

*Sumber : Dikumpulkan dari berbagai sumber*

## H. Instrumen Penelitian

### 1. Uji Statistik Deskriptif

Menurut Sujarweni dan Endrayanti menyatakan bahwa statistik deskriptif adalah pengolahan data untuk tujuan mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel dan populasi.<sup>21</sup>

### 2. Uji Validitas Instrumen

Uji validitas merupakan suatu ukuran yang dapat menunjukkan tingkat keandalan atau keabsahan suatu alat ukur. Validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar pertanyaan dalam

<sup>19</sup>Elphiana E.G, Yuliansyah M. Diah, & M. Kosasih Zen, “Pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pt. Pertamina Ep Asset 2 Prabumulih”, Jurnal Ilmiah Majemen bisnis dan terapan, Tahun XIV No, 02, Oktober 2017 Hlm 106

<sup>20</sup>Elphiana E.G, Yuliansyah M. Diah, & M. Kosasih Zen, “Pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pt. Pertamina Ep Asset 2 Prabumulih”, Jurnal Ilmiah Majemen bisnis dan terapan, Tahun XIV No, 02, Oktober 2017 Hlm: 106

<sup>21</sup> Sujarweni dan Poly Endrayanto, *Statistik untuk penelitian*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012) Hlm: 23.

mendefinisikan variabel. Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$  untuk tingkat signifikan 5 persen dari *degree of freedom*  $(df)=n-2$ , dalam hal ini  $n$  adalah jumlah sampel. Jika  $r_{hitung} > r_{table}$  maka pertanyaan atau indikator tersebut dinyatakan valid, demikian sebaliknya.<sup>22</sup>

### 3. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas merupakan indeks yang dapat menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan.<sup>23</sup> Uji reliabilitas instrument dapat dilihat dari besarnya nilai *croanbach alpha* pada masing-masing variabel. *Croanbach alpha* digunakan untuk mengetahui reliabilitas konsisten interitem atau menguji kekonsistensian responden dalam merespon seluruh item. Instrument untuk mengukur masing-masing variabel dikatakan reliable jika memiliki *croanbach alpha* lebih dari 0,60. Ketidak konsisten dapat terjadi mungkin karena perbedaan persepsi responden atau kurang pahaman responden dalam menjawab item-item pertanyaan.<sup>24</sup>

## I. Teknik Analisis Data

Berdasarkan hipotesis yang telah ditentukan, maka teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan regresi linier berganda. Metode ini digunakan untuk mengetahui pengaruh antar variabel independen dan variabel dependen.

---

<sup>22</sup> Sugiyono, *penelitian kuantitatif kualitatif dan R & d* (Bandung: Alfabeta, 2008) Hlm: 56

<sup>23</sup> Sugiyono, *statistik untuk penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2010) Hlm: 99

<sup>24</sup> Imam Ghozali, *aplikasi analisis multivarite dengan program spss*, (Semarang: Badan penerbit UNDIP, 2005), Hlm: 129

## 1. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah untuk memperlihatkan bahwa data sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.<sup>25</sup> Dalam penelitian ini, menggunakan Uji Kolmogorov-smirnov dengan pedoman sebagai berikut:

1. Ho diterima jika nilai *p-value* pada kolom Asymp. Sig (2-tailed) > *level of significant* ( $\alpha=0,005$ ) sebaliknya Ha ditolak.
2. Ho ditolak jika nilai *p-value* pada kolom Asymp. Sig (2-tailed) < *level of significant* ( $\alpha=0,005$ ) sebaliknya Ha diterima.

### b. Uji Linearitas

Tujuan dari uji linearitas yang digunakan untuk mengetahui linearitas data yaitu apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier bila signifikan linieritas kurang dari 0,5.<sup>26</sup>

### c. Uji Multikolonieritas

Multikolonieritas berarti terdapat korelasi atau hubungan yang sangat tinggi diantara variabel independen. Multikolonieritas hanya terjadi dalam

---

<sup>25</sup> Rudi Aryanto, Erdah Litriani, *Modal Panduan Praktikum SPSS*.

<sup>26</sup> Ibid

regresi linier berganda/majemuk. Ada beberapa tanda suatu regresi linier berganda memiliki masalah dengan multikolonieritas, yaitu ada *R square* tinggi, tetapi hanya ada sedikit variabel independen yang signifikan. Jika nilai *variance inflation factor* (VIF) tidak lebih dari 10 dan nilai *tolerance* tidak kurang dari 0,10 maka dengan dapat dikatakan bahwa model terbebas dari multikolonieritas.<sup>27</sup>

#### **d. Uji Heteroskedastisitas**

Uji Heteroskedastisitas yaitu adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi.<sup>28</sup> Jika residualnya mempunyai varians yang sama disebut terjadi Homoskedastisitas dan jika variansnya tidak sama atau berbeda disebut terjadi Heteroskedastisitas. Persamaan regresi yang baik jika tidak terjadi Heteroskedastisitas. Analisis uji asumsi heteroskedastisitas hasil output SPSS melalui uji Glejser. Uji glejser adalah jika *sig. 2-tailed*  $< \alpha = 0.05$ , maka telah terjadi heteroskedastisitas sedangkan, jika *sig.2 tailed*  $> \alpha = 0.05$ , maka tidak terjadi heteroskedastisitas.<sup>29</sup>

## **2. Analisis Regresi Linier Berganda**

Uji statistik regresi linier berganda digunakan untuk menguji signifikan atau tidaknya hubungan dua variabel melalui koefisien regresinya. Hubungan secara linier antara dua variabel independen ( $X_1, X_2, \dots, X_n$ ) dengan variabel

---

<sup>27</sup> Sopyan Yamin, Lien dan Heri, *Regresi dan Korelasi Dalam Genggaman Anda*, (Jakarta: Salemba Empat, 2014) Hlm: 115

<sup>28</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2008), Hlm 63

<sup>29</sup> Ibid

dependen (y). Analisis ini untuk mengetahui arah antara variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila variabel independen memprediksi nilai dari variabel

dependen apabila variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan.<sup>30</sup>

Persamaan regresi linier berganda :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + \text{error}$$

Keterangan :

Y = variabel kinerja karyawan

a = bilangan konstanta

$b_1X_1$  = motivasi

$b_2X_2$  = lingkungan

$b_3X_3$  = keselamatan dan kesehatan kerja

### 3. Pengujian Hipotesis

#### a. Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Uji t yaitu untuk melihat dan menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara parsial dalam menjelaskan variabel dependen pengujian ini dilakukan dengan menggunakan taraf signifikan  $> 0,05$ . Penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria jika

---

<sup>30</sup> Misbahudin, Iqbal Hasan, *Analisis data penelitian dengan statistik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014) Hlm: 159

hitung < t<sub>tabel</sub> dan jika signifikan < 0,05.<sup>31</sup> Artinya ada pengaruh positif dan signifikan antara kompensasi secara parsial terhadap kinerja karyawan (Y).

**b. Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

Koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) adalah angka yang menyatakan atau digunakan untuk mengetahui kontribusi atau sumbangan yang diberikan oleh sebuah variabel atau lebih X (bebas) terhadap variabel Y (terikat). Nilai koefisien determinasi adalah 0 dan 1, jika R<sup>2</sup>=1 maka besarnya presentase sumbangan X1, X2 dan X3 terhadap variasi (naik-turun) Y secara bersama-sama adalah 100%. Hal ini menunjukkan bahwa apabila koefisien determinasi mendekati 1, maka pengaruh variabel independen terhadap variabel dependennya semakin kuat, maka semakin cocok pula garis regresi untuk meramalkan Y.<sup>32</sup>

---

<sup>31</sup> Suliyanto, *Metode Riset Bisnis*, (Yogyakarta: Andi, 2009) Hlm: 188

<sup>32</sup> Syofian Siregar, *Statistika Terapan*, (Jakarta: Kencana, 2015) Hlm: 202